

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Credit Risk*, *Income Diversification*, dan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) terhadap profitabilitas bank yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), serta menganalisis peran *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan data panel dari 43 bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024 dengan total 215 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Common Effect Model* (CEM) yang dipilih berdasarkan hasil uji pemilihan model, sedangkan pengujian efek moderasi dilakukan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Credit Risk* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang menunjukkan bahwa peningkatan risiko kredit dapat menurunkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. *Income Diversification* juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa diversifikasi pendapatan non-bunga belum tentu mampu meningkatkan profitabilitas akibat potensi peningkatan biaya operasional dan kompleksitas aktivitas bank. Selain itu, *Liquidity Coverage Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang mencerminkan adanya trade-off antara pemenuhan kebutuhan likuiditas dan alokasi dana pada aset yang lebih produktif. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* secara signifikan memoderasi hubungan antara *Credit Risk*, *Income Diversification*, dan *Liquidity Coverage Ratio* terhadap profitabilitas. Tingkat kecukupan modal yang lebih tinggi memungkinkan bank untuk menyerap risiko, mendukung pengembangan aktivitas bisnis yang terdiversifikasi, serta mengelola kebutuhan likuiditas dengan lebih baik sehingga dapat mengurangi dampak negatifnya terhadap profitabilitas.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa manajemen bank perlu menjaga kualitas pengelolaan risiko kredit, mengembangkan strategi diversifikasi pendapatan secara selektif, serta mengoptimalkan pengelolaan likuiditas dengan tetap mempertahankan tingkat permodalan yang memadai. Kecukupan modal tidak hanya berperan dalam menjaga ketahanan keuangan bank, tetapi juga memiliki peran strategis dalam mengurangi dampak risiko dan keputusan operasional terhadap profitabilitas bank.

Kata kunci: *Credit Risk*, *Income Diversification*, *Liquidity Coverage Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Assets*, Profitabilitas